

## PENGARUH PRODUKTIVITAS, KREATIVITAS TARHADAP PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI UMAT MASA PANDEMIK MELALUI KESEHATAN MASYARAKAT BATAM KOTA

Nur Effendi Anwar<sup>1</sup>  
Mursal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam

<sup>2</sup> Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Batam  
[mursal@univbatam.ac.id](mailto:mursal@univbatam.ac.id)

### Abstract

*Pandemik situation caused by covid-19 disease affecting all of aspect including health, economic, education and other sectors. Public health is disrupted and people lives in anxiety and the economy is weaken by this pandemik. This study aims to evaluate the existence of productivity, creativity, public health and people's economy even in this pandemik situation. The study resulted that productivity, creativity, public health and people's economy tested significant correlation. Which means government and people has synergy to face the pandemik covid-19 threat by implementing health protocols, so that public health is maintained.*

**Keyword :** *productivity; creativity; public health; people's economic.*

### Abstrak

Kehidupan dalam masa pandemik covid-19 yang melanda dunia dan juga Indonesia memaksa semua pihak tidak terkecuali masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Batam pada khususnya ikut merasakan suramnya semua aspek kehidupan terdampak pengaruh besar baik itu kesehatan, perekonomian maupun pendidikan dan sektor lainnya. Kesehatan masyarakat terganggu dan hidup dalam kecemasan serta goyahnya ekonomi terdampak dari pandemik ini. Dalam penelitian ini meskipun adanya pandemik covid-19 masih ada harapan perbaikan kearah yang baik terbukti dengan penelitian yang dilakukan dengan variabel produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat dan potensi ekonomi umat teruji signifikan serta berpengaruh positif signifikan. Yang artinya pemerintah dan masyarakat bersinergi dalam menghadapi pandemik covid-19 ini dengan terus menerapkan protokol kesehatan, sehingga kesehatan masyarakat tetap terjaga.

Kata kunci : Produktivitas, Kreativitas, Kesehatan Masyarakat, Potensi Ekonomi

### PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang sangat merasakan dampak dari keadaan yang melanda dunia, semua sector perekonomian tidak luput tergoncang dari keadaan pandemik covid-19 ini, bahkan tidak sedikit dari parangusaha harus gulung tikar atau diambang kebangkrutan dan bangkrut.

Pada awal tahun 2020, Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di

luar Cina. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit virus Corona pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (Covid-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan dua kasus konfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Covid-19 adalah sekeluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, bahkan dapat menyebabkan kematian. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada kesehatan masyarakat namun juga berdampak pada kesejahteraan ekonomi negara hingga ekonomi masyarakat. Covid-19 melumpuhkan perekonomian negara dan masyarakat, terutama pekerja informal yang rentan berkurang pendapatannya hingga kehilangan mata pencarian lantaran sepi permintaan. Dengan adanya Covid-19 pemerintah mulai menggalakan social distancing, lockdown, serta karantina wilayah. Hal tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid 19 agar ekonomi kerakyatan di Indonesia dapat berkembang di tengah pandemi ini.

Dalam masa pandemik yang masih berlangsung yang belum tahu kapan virus covid-19 ini berakhir semua kita dituntut untuk tetap bekerja, produktif dan kreatif agar tetap bisa membarikan kehidupan yang cukup baik untuk keluarga maupun untuk orang lain untuk bertahan hidup dalam masa – masa sulit saat ini, untuklah kita dituntut untuk tetap produktif dan kreatif dalam menghadapi krisis dunia.

Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang semakin bertambah jumlahnya, peran para promotor dan pendidik kesehatan promkes adalah untuk mengkomunikasikan upaya-upaya kesehatan dalam konteks promotif dan preventif secara luas dan komprehensif. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi komunikasi dan perubahan perilaku di era gaya hidup baru atau ‘*new normal*’ yang saat ini sudah dijalankan oleh masyarakat umum. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan berfokus pada penerapan penyampaian pesan kebijakan *physical distancing* dan penggunaan masker yang dilakukan untuk proses *flattening the curve*, yaitu melandaikan kurva dari penderita. Dalam melakukan strategi komunikasi tersebut dikenal dengan sasaran kelompok tertentu, yaitu kelompok dengan pengetahuan tinggi dengan tingkat kepedulian yang tinggi hingga kelompok dengan pengetahuan rendah dan tingkat kepedulian yang rendah.

Dilihat dari kondisi diatas maka penulis ingin meneliti keadaan yang terjadi dan berkembang saat ini dengan mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Produktifitas, Kreatisitas Terhadap Pengembangan Potensi Ekonomi Umat Masa Pandemi Melalui Kesehatan Masyarakat Batam Kota”

## **TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS**

Produktivitas yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Productivity* ini pada dasarnya terdiri dari dua kata yaitu “*Product*” dan “*Activity*” yang artinya adalah Kegiatan untuk menghasilkan sesuatu, baik itu berupa Produk ataupun Jasa/Layanan. Pengertian Produktivitas menurut Daryanto (2012:41), Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.

Produktivitas kerja adalah kemampuan yang di miliki karyawan dalam menghasilkan barang atau jasa secara produktif dengan waktu yang singkat dan hasil

sesuai dengan yang di harapkan. Produktivitas adalah istilah yang ada di dalam kegiatan produksi yang membandingkan istilah keluaran atau output dengan masukan atau input. Produktivitas dapat menjadi tolak ukur dalam melihat suatu keberhasilan yang telah di capai oleh perusahaan atau tempat industry dalam menghasilkan barang atau jasa. Ukuran keberhasilan di nilai dari tingginya tingkat produktivitas di bandingkan dengan tingkat produktivitas seperti biasanya tergantung juga dengan agregat yang di milikinya.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif. Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor.

Kreativitas didefinisikan beragam oleh para ahli yang beranggapan bahwa kreativitas belum bisa didefinisikan secara tunggal. Torrance & Rockenstein, mendefinisikan kreativitas sebagai proses menjadi sensitif sehingga melakukan pencarian solusi untuk menyelesaikan masalah, seperti berikut pendapat selengkapnya” *Creativity is defined as a process of becoming sensitive to or aware of problems, deficiencies, and gaps in knowledge for which there is no learned solution; bringing together existing information from the memory storage or external resources; defining the difficulty or identifying the missing elements; searching for solutions, making guesses producing alternatives to solve the problem; testing and retesting these alternatives; perfecting them and finally communicating the results*” (Kreativitas didefinisikan sebagai proses menjadi peka atau sadar akan masalah, kekurangan, dan kesenjangan dalam pengetahuan yang tidak ada solusi yang dipelajari; menyatukan informasi yang ada dari penyimpanan memori atau sumber daya eksternal; mendefinisikan kesulitan atau mengidentifikasi elemen yang hilang; mencari solusi, menebak-nebak menghasilkan alternatif untuk memecahkan masalah; menguji dan menguji ulang alternatif ini; menyempurnakannya dan akhirnya mengkomunikasikan hasilnya)

Kreativitas adalah sarana ekspresi dan refleksi manusia di dunia sekitar kita, para psikolog menggunakan kreativitas untuk membantu anak-anak memulai dialog, untuk mengatasi stres, dan mengeksplorasi berbagai aspek kepribadian mereka sendiri.

Kesehatan masyarakat mengacu pada semua tindakan terorganisir (baik publik atau swasta) mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan memperpanjang umur penduduk sebagai seluruh. Keingatannya bertujuan untuk memberikan kondisi di mana masyarakat bisa sehat dan fokus pada seluruh populasi, bukan pada pasien atau penyakit individu. Jadi, publik kesehatan berkaitan dengan sistem total dan tidak hanya pemberantasan penyakit tertentu. Tiga fungsi utama kesehatan masyarakat adalah:

1. Pengkajian dan pemantauan kesehatan komunitas dan populasi di risiko untuk mengidentifikasi masalah dan prioritas kesehatan.
2. Perumusan kebijakan publik yang dirancang untuk memecahkan masalah lokal dan nasional yang teridentifikasi masalah dan prioritas kesehatan.

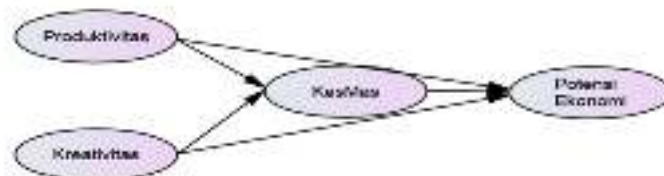
3. Untuk memastikan bahwa semua populasi memiliki akses ke perawatan yang tepat dan hemat biaya, termasuk promosi kesehatan dan layanan pencegahan penyakit.

Kesehatan masyarakat diartikan sebagai aplikasi dan kegiatan terpadu antara sanitasi dan pengobatan dalam mencegah penyakit yang melanda penduduk atau masyarakat. Kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori (ilmu) dan Praktek (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan penduduk (masyarakat). Kesehatan masyarakat adalah sebagai aplikasi keterpaduan antara ilmu kedokteran, sanitasi, dan ilmu sosial dalam mencegah penyakit yang terjadi di masyarakat.

Arti lain kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sehat secara mental (kesehatan jiwa) adalah satu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang-orang lain. Sehat secara sosial adalah perikehidupan seseorang dalam masyarakat, yang diartikan bahwa seseorang mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupannya sendiri dan kehidupan keluarga sehingga memungkinkan untuk bekerja, beristirahat dan menikmati liburan

Upaya untuk menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan penyakit telah dilakukan oleh negara-negara dengan kebudayaan yang paling luas yakni pada zaman Babylonia, Mesir, Yunani dan Roma, pada zaman tersebut juga ditemukan dokumen-dokumen tertulis bahkan peraturan- peraturan tertulis tentang pembuangan air limbah, drainase, pengaturan air minum, pembuangan kotoran. Pada Zaman Romawi kuno telah dikeluarkan peraturan yang mengharuskan masyarakat mencatat tentang pembangunan rumah, binatang-binatang yang berbahaya bahkan ada keharusan pemerintah kerajaan untuk melakukan supervisi atau peninjauan kepada tempat minum masyarakat, warung makan dan lain – lain.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan : 1). Untuk mengetahui pengaruh produktivitas (X1) terhadap kesehatan masyarakat (Y) Batam Kota. 2). Untuk mengetahui pengaruh kreativitas (X2) terhadap kesehatan masyarakat (Y) Batam Kota. 3). Untuk mengetahui pengaruh produktivitas(X1) terhadap potensi ekonomi umat (Z) Batam Kota. 4). Untuk mengetahui pengaruh kreativitas (X2) terhadap potensi ekonomi umat (Z) Batam Kota. 5). Untuk mengetahui pengaruh kesehatan masyarakat (Y) terhadap potensi kesehatan umat (Z) Batam Kota. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis korelasi, dan analisis pengaruh yang diuji dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Korelasi**

Untuk memperoleh hasil hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dilakukan analisis korelasi sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Uji Korelasi terhadap Kesehatan Masyarakat**

		Produktivitas	Kreativitas	KesMas
Produktivitas	Pearson Correlation	1	.511**	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	110	110	110
Kreativitas	Pearson Correlation	.511**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	110	110	110
KesMas	Pearson Correlation	.477**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	110	110	110

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat hasil hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bahwa hubungan antara variabel produktivitas (X1), kreativitas (X2) dengan variabel Kesehatan masyarakat (Y) diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel produktivitas (X1) dengan variabel Kesehatan masyarakat (Y). Berdasarkan tanda bintang dengan (\*\*) pada nilai Pearson Correlation maka antara variabel yang kita analisa terdapat hubungan yang signifikan jadi untuk hubungan produktivitas (X1) dengan nilai  $0,477^{**}$ , kreativitas (X2) dengan nilai  $0,753^{**}$  dengan kesehatan masyarakat (Y) dengan nilai 1 adalah signifikan.

**Tabel. 2**  
**Uji Korelasi terhadap Potensi Ekonomi**

		Produktivitas	Kreativitas	PotenEkonomi
Produktivitas	Pearson Correlation	1	.511**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	110	110	110
Kreativitas	Pearson Correlation	.511**	1	.438**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	110	110	110
PotenEkonomi	Pearson Correlation	.709**	.438**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	110	110	110

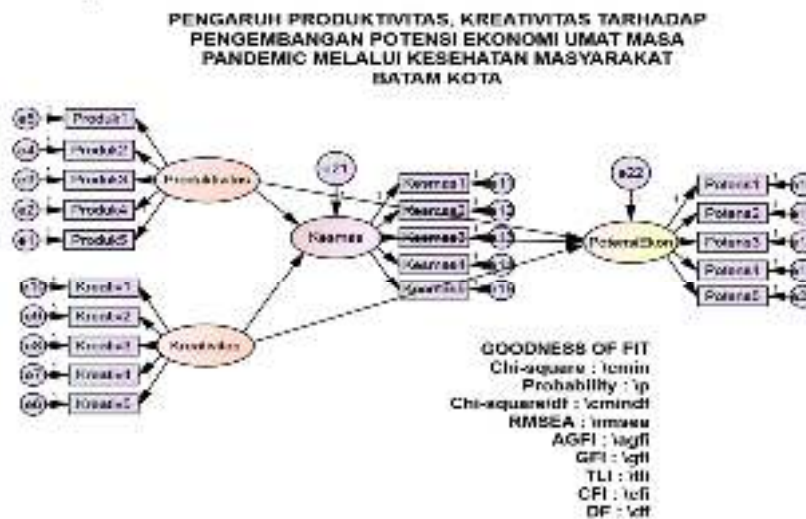
Dari tabel 2 diatas dapat dilihat hasil hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bahwa hubungan antara variabel produktivitas (X1), kreativitas (X2) dengan variabel Kesehatan masyarakat (Y) diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel produktivitas (X1) dengan variabel Kesehatan masyarakat (Y). Berdasarkan tanda bintang dengan (\*\*) pada nilai Pearson Correlation maka antara variabel yang kita analisa terdapat hubungan yang signifikan jadi untuk hubungan produktivitas (X1) dengan nilai  $0,709^{**}$ , kreativitas (X2) dengan nilai  $0,438^{**}$  potensi ekonomi umat (Y) dengan nilai 1 adalah signifikan.

**Analisis Pengaruh dengan SEM**

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat terhadap potensi ekonomi umat masyarakat Universitas Batam melalui minat berkunjung ditambah lagi dengan Batam, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling = SEM*) yang merupakan suatu analisa teknik statistik yang memungkinkan dilakukannya pengujian serangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan (Ferdinand, dalam Anwar, 2017:35). Adapun hipotesis yang diuji adalah :

1. Produktivitas berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.
2. Kreativitas berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat
3. Produktivitas berpengaruh terhadap potensi ekonomi umat.
4. Kreativitas berpengaruh terhadap potensi ekonomi umat
5. Kesehatan masyarakat terhadap potensi ekonomi umat.
6. Koleksi perpustakaan berefek terhadap kepuasan mahasiswa melalui minat berkunjung.

Melihat pada hipotesis tersebut diatas, maka dikembangkan model hubungan antar variabel seperti Gambar 1,



**Gambar 1**  
**Model Kausalitas Variabel produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat,  
 potensi ekonomi umat masyarakat Batam**

**Tabel 3**  
**Evaluasi *Goodness of Fit***

<i>Goodness of Fit Index</i>	Cut Of Value	Keterangan
<i>Chi-square</i> ( $\chi^2$ )	Diharapkan kecil	
<i>Relative Chi-square</i> ( $\chi^2/df$ )	$\leq 3,00$	
<i>Probability</i>	$> 0,05$	
<i>RMSEA</i>	$\square 0,08$	
<i>GFI</i>	$\square 0,90$	
<i>AGFI</i>	$\square 0,90$	
<i>TLI</i>	$\square 0,94$	
<i>CFI</i>	$> 0,94$	

Dalam penelitian dapat dilakukan yang namanya *Modification Indices* yang artinya adalah bila belum tercapai hasil yang diharapkan dalam *Goodness of Fit index* (Tabel 3) maka dapat dilakukan modifikasi dari modelnya. Sehubungan dengan hal ini maka peneliti melakukan modifikasi terhadap model dengan hasil seperti Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.**  
**Model Kausalitas Variabel produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat,  
 potensi ekonomi umat masyarakat Batam**



**Gambar 3**  
**Model Kausalitas Variabel produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat,  
 potensi ekonomi umat masyarakat Batam**

**Analisis Goodness of Fit**

Berdasarkan kriteria uji, *Chi-square* ( $\chi^2$ ), *Relatif Chi-square* ( $\chi^2/df$ ), *RMSEA*, *GFI*, *AGFI*, *TLI*, dan *CFI* di atas dan nilai *Goodness of Fit* hasil pengolahan *Amos for windows versi 20.0* seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Evaluasi Goodness of Fit**

<i>Goodness of Fit Index</i>	Cut Of Value	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-square</i> ( $\chi^2$ )	Diharapkan kecil	173,225	Baik
<i>Relative Chi-square</i> ( $\chi^2/df$ )	$\leq 3,00$	1,132	Baik
<i>Probability</i>	$> 0,05$	0,126	Baik
<i>RMSEA</i>	$\leq 0,08$	0,035	Baik
<i>GFI</i>	$\geq 0,90$	0,873	Marginal
<i>AGFI</i>	$\geq 0,90$	0,826	Marginal
<i>TLI</i>	$\geq 0,94$	0,967	Baik
<i>CFI</i>	$> 0,94$	0,974	Baik

Memperhatikan nilai *cut-of-value* dan *goodness of fit* hasil model pada Tabel 4 di atas, terlihat enam (6) kriteria yang terpenuhi dan dua (2) marginal dari delapan kriteria yang dipakai. Kriteria yang terpenuhi adalah *Chi-square* ( $\chi^2$ ), *Relatif Chi-square* ( $\chi^2/df$ ), *RMSEA*, *TLI*, dan *CFI*, sedangkan *GFI* dan *AGFI* marginal. Karena enam (6) kriteria terpenuhi dan dua (2) yang marginal dari delapan kriteria yang disyaratkan, maka model di atas dapat dinyatakan sebagai model yang baik (Solimun, 2004:71).



Untuk meningkatkan nilai *Goodness of fit* dapat dilakukan dengan tidak mengikut sertakan indikator yang memiliki koefisien Standarized Regression Weight antara indikator  $\lambda$  (*loading factor*) kecil ataupun dengan mengkorelasikan beberapa indikator yang memiliki nilai Modifikasi Indeks (M.I.) yang besar (Ferdinand, 2006:190). Melihat dari hasil Standarized Regression Weight bahwa ke lima (5) indicator tidak ada yang bernilai negatif maka tidak perlu dilakukan lagi modifikasi seperti terlihat pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Standardized Regression Weights Variabel produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat, potensi ekonomi umat masyarakat Batam (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
Kesmas	<---	Produktivitas	.160
Kesmas	<---	Kreativitas	.146
PotensiEkon	<---	Kreativitas	.084
PotensiEkon	<---	Produktivitas	.043
PotensiEkon	<---	Kesmas	.570

Berdasarkan Tabel 5 dilakukan pembahasan Perubahan variabel Produktivitas (X1), Kreativitas (X2), Kesehatan Masyarakat (Y), Potensi Ekonomi (Z) , maka dapat dibuat model persamaan berikut:

$$H_1: Y = \beta_{y,x1} X_1 + e_1 = 0,160 X_1 + e_1$$

$$H_2: Y = \beta_{y,x2} X_2 + e_1 = 0,146 X_2 + e_1$$

$$H_3: Z = \beta_{z,x1} X_1 + e_2 = 0,043 X_1 + e_2$$

$$H_4: Z = \beta_{z,x2} X_2 + e_2 = 0,084 X_2 + e_2$$

$$H_5: Z = \beta_{zy} Y + e_2 = 0,570 Y + e_2$$

Dari uraian di atas dapat dinyatakan terdapat tujuh variabel 5 yang pengaruhnya positif dan signifikan, dan yang pengaruhnya negatif tidak ada seperti dinyatakan berikut :

1. Produktivitas sebagai perubahan terhadap kesehatan masyarakat teruji kebenarannya.
2. Kreativitas sebagai perubahan terhadap kesehatan masyarakat teruji kebenarannya
3. Produktivitas sebagai perubahan terhadap potensi ekonomi umat teruji kebenarannya.
4. Kreativitas sebagai perubahan terhadap potensi ekonomi umat teruji kebenarannya.
5. Kesehatan masyarakat sebagai efek terhadap potensi ekonomi umat teruji kebenarannya.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita ambil suatu kesimpulan bahwa dari variabel yang kita teliti yaitu produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat dan potensi ekonomi umat bahwa hasil semua dari variabel adalah teruji dan signifikan.

Begitupun dengan hubungan antara variabel yang kita teliti yaitu hubungan yang sangat kuat dan signifikan.

Hubungan variabel produktivitas dengan variabel kesehatan masyarakat teruji dan signifikan yang artinya bahwasanya meskipun dalam keadaan dunia atau Indonesia pada umumnya maupun Kota Batam pada khusus juga dilanda pandemik covid-19 produktivitas dari masyarakat tetap berjalan dengan baik meskipun dengan kondisi kesehatan masyarakat yang serba terbelenggu dengan mengikuti protocol kesehatan yang ketat tidak mengurangi banyak dari produktivitas masyarakat untuk menghasilkan suatu karya. Selama ini produktivitas dari kita atau masyarakat banyak dilakukan ditempat kerja baik itu perusahaan atau kantor tetapi pada masa pandemik ini kerja atau melakukan kegiatan agar tetap produktif dilaksanakan dari rumah atau yang sering juga disebut *work from home*.

Dalam masa pandemik covid-19 saat ini kreativitas masyarakat Batam masih dapat berjalan dengan baik meskipun banyak dibatasi terutama yang beraktivitas diluar, dengan melaksanakan himbauan pemerintah dengan tetap melaksanakan dan menjalankan protocol kesehatan. Hal ini bisa terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan, disini terlihat bahwa pengaruh kreativitas terhadap kesehatan masyarakat teruji dan signifikan serta hubungan variabel tersebut sangat kuat dan signifikan.

Hubungan variabel produktivitas dengan variabel potensi ekonomi umat dari penelitian sangat terlihat pengaruhnya positifnya. Bahwa dari hasil penelitian ini pengaruh dari variabel produktivitas terlihat jelas bahwa variabel ini teruji dan signifikan serta hubungan dan pengaruh dari kedua variabel sangat kuat, yang artinya meskipun dalam keadaan pandemik covid-19 produktivitas masyarakat Batam masih berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan potensi ekonomi umat masyarakat Batam. Ini juga tidak terlepas dari seringnya himbauan pemerintah serta kesadaran dari masyarakat Batam untuk tetap mematuhi protocol kesehatan.

Kreativitas dituntut tetap ada pada masa yang penuh dengan ketidakpastian terutama bidang kesehatan dan ekonomi, tetapi hal ini tidak mengurangi semangat dan kreativitas masyarakat untuk bisa tetap bertahan dari hantaman badai pandemik dari covid-19. Hasil penelitian ini terlihat variabel ini teruji dan signifikan serta pengaruhnya variabel kreativitas terhadap potensi ekonomi umat masyarakat Batam berpengaruh positif dan signifikan yang artinya pandemik covid-19 ini tidak berpengaruh negative ini terlihat hasil penelitian yang positif dan signifikan. Semua ini bisa terjadi dikarenakan tingkat kesadaran dari masyarakat untuk menjalankan serta mematuhi protocol kesehatan yang selalu diingatkan oleh pemerintah.

Pemerintah yang tidak bosan-bosannya terus menghimbau masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap pandemik yang sedang melanda dunia khususnya Indonesia untuk tetap mematuhi dan menjalankan aspek kehidupan, kegiatan baik itu didalam ruangan maupun diluar ruangan untuk tetap mematuhi dan menjalankan protocol kesehatan. Ini adalah kunci dari tetap berjalannya perekonomian masyarakat, ini terlihat jelas dari penelitian yang dilakukan bahwa variabel kesehatan masyarakat dan variabel potensi ekonomi umat teruji dan signifikan serta variabel kesehatan masyarakat berpengaruh positif terhadap potensi ekonomi umat masyarakat Batam. Yang artinya dengan tetap menjaga, mematuhi serta menjalankan protocol kesehatan yang benar maka akan didapatkan hasil potensi ekonomi umat masyarakat Batam dapat berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel potensi ekonomi umat masyarakat Batam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dari variabel yang diteliti yaitu produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat dan potensi ekonomi umat menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel telah teruji dan menunjukkan hasil yang signifikan. Mengenai besarnya hubungan antara variabel yang diteliti menunjukkan hubungan sangat kuat dan signifikan.

### **Keterbatasan dan Saran**

Penelitian yang dilakukan ini dengan variabel produktivitas, kreativitas, kesehatan masyarakat dan potensi ekonomi umat, dan peneliti merasa masih jauh dari kata sempurna ini dikarenakan adanya keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan waktu, tempat, keuangan dan lainnya. Peneliti berharap adanya masukan dan kritikan yang membangun untuk penelitian ini lebih baik lagi, dan untuk peneliti berikutnya dapat dilaksanakan dengan mengganti variabel yang berhubungan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Khairul Hakim; (2011). "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 11 No. 02 Oktober 2011)".
- Agustina;(2014): "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Dwimitra Palma Lestari Samarinda (eJournal Administrasi Bisnis, 2014)".
- Arif Wibowo. 2004. Pengantar Analisis Faktor Eksploratori dan Analisis Faktor Konfirmatori. Materi Pelatihan SEM IV. Surabaya : Lemlit Universitas Airlangga.
- Axchel Tumiwa, Bernhard Tewel, Indrie D Palandeng. 2017. Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo). Jurnal EMBA Vol. 5 No. 3 September 2017. ISSN 2303-1174. Hal. 3895-3904. Diakses November 2018
- Blakely, Edward J and Bradshaw, 2002, Planning local Economic Development : theory and Practice, Third Edition, Sage Publications, California, USA.
- Boediono, 1999, Teori Pertumbuhan Ekonomi, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- BRIDGE, Jakarta Badan Pusat Statistik Indonesia, Statistik Indonesia 2016,
- Dessler, Gary. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba. Empat.
- Edy Sutrisno. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh). Jakarta: Kencana Prenada Media
- Garson, D. 2006. Factor Analysis, Path Analysis & SEM. Diambil tanggal 24 September 2006 dari <http://www2.chass.ncsu.edu/garson/pa765/index.htm> .
- Hassan, Mohd Khairul Hisyam, Zakariah Abdul Rashid, Khalil Abdul Hamid (2011), East Coast Economic Region From The Perspective of Shift-Share Analysis, International Journal of Business and Society, Vol. 12, No. 1, 2011, 79-88.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. Jurnal Akrab Juara, 5(3), 156-166.

- Kuncoro, M., 2004, Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kusumayati, Agustin. Jati Diri Sarjana Kesehatan Masyarakat, Kuliah Umum Dasar Kesehatan Masyarakat 2017
- Malayu S.P. Hasibuan. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Marimin, Tanjung H, Prabowo H. 2016, Sistem Informasi Manajemen. Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Masykuri, Nuning MK. Konsep Kesehatan Masyarakat, Presentasi Kuliah Kesehatan Masyarakat FKM UI, 2014
- Muchdarsyah Sinungan. 2015. Produktivitas: Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratomo, Hadi. Sejarah dan Perkembangan Kes Masy di Indonesia, Presentasi Kuliah Dasar Kes Masy, FKM UI, 2015
- Richardson, Harry, 1977, DasarDasar Ilmu Ekonomi Regional, terjemahan oleh Paul Sihotang, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Riegelman, Richard. Public Health 101, 2010
- Sjafrizal, 2008, Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi, Baduouse Media, Padang.
- Soepono, Prasetyo, 1993, Analisis Shift-Share Perkembangan dan Penerapan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, No. 1 Tahun III: 43-54.
- Sonny Sumarsono. 2015. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Studi Evaluasi Dampak Pemekaran Daerah Tahun 2001-2007, Edisi Juli 2008,
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono, 2007, Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2011, Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dan Bina Grafika, Jakarta.
- Tambunan, Tulus T.H, 2003, Perekonomian Indonesia, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Tarigan, Robinson, 2007, Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, M.P, 2000, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Ketujuh, Alih Bahasa Harris Munandar, Penerbit Airlangga, Jakarta.
- Wijaya, A. 1996. Jurnal Ekonomi Pembangunan Pilihan Pembangunan Industri : Kasus DKI Jakarta, No IV (2), Jakarta.
- Yeo, Benjamin J.K., 2010, Driving the Knowledge Economy : Explaining the Impact of Regional Innovation Capacity on Economic Performance, Contemporary Management Research Pages 71-86, Vol. 6, No. 1, March 2010.